



**KERANGKA ACUAN KERJA ( KAK )  
BELANJA JASA KONSULTANSI SURVEY TINGKAT  
KEGEMARAN MEMBACA DAN INDEKS  
PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT KOTA  
PEKANBARU**

**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KOTA PEKANBARU**

Jalan Sutomo No. 1 Pekanbaru  
Telp. 0761-859318

**TAHUN 2023**

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)  
BELANJA JASA KONSULTASI SURVEY TINGKAT KEGEMARAN  
MEMBACA DAN INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT  
KOTA PEKANBARU

Pemerintah Kota : Kota Pekanbaru  
Unit Organisasi : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru  
Lingkup Kegiatan : Pelaksanaan Belanja Jasa Konsultansi Survey  
Tingkat Kegemaran Membaca .

---

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Dasar Hukum / Kebijakan**

- a. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014, penjabaran pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat unit penyelenggara pelayanan public;
- e. Peraturan Gubernur Riau Nomor 83 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau;
- f. Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 112 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru;
- g. Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 209 Tahun 2017 tentang Layanan Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru;
- h. Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 14 tahun 2021 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD);
- i. Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 181 tahun 2021 Tentang

Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)  
Kota Pekanbaru 2022.

## 2. Gambaran Umum

Sebagai salah satu program pendidikan dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa serta usaha melestarikan program pendidikan melalui salah satu program pemberdayaan masyarakat dengan pengembangan gerakan literasi serta pengembangan Budaya Baca pada masyarakat akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih baik dan ber arah pada progress atas kehidupan serta berkepribadian baik pribadi, kelompok maupun dalam bermasyarakat.

Hal ini merupakan tanggung jawab Negara baik itu dari pusat maupun pada tingkatan daerah dan semua komponen bangsa untuk memenuhinya, apalagi jika dikaitkan dengan amanat konstitusi kita yang menyatakan bahwa negara berwajib “mencerdaskan kehidupan bangsa” (Alinea keempat Pembukaan UUD 1945), secara spesifik, kewajiban untuk meningkatkan minat baca masyarakat diatur dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (UU Perpustakaan). Berdasarkan Pasal 7 UU Perpustakaan, Pemerintah berkewajiban untuk (antara lain) : mengembangkan sistem nasional perpustakaan sebagai upaya mendukung sistem pendidikan nasional, menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat, menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di tanah air.

Selanjutnya dijelaskan pada Pasal 48 sampai dengan Pasal 51 UU Perpustakaan mengatur pembudayaan kegemaran membaca. Pembudayaan tersebut dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat, dan difasilitasi oleh Pemerintah dan pemerintah daerah melalui buku murah dan berkualitas (Pasal 48). Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca untuk

menunjang pembudayaan kegemaran membaca (Pasal 49). Pemerintah dan pemerintah daerah memfasilitasi dan mendorong pembudayaan kegemaran membaca, dengan menyediakan bahan bacaan bermutu, murah, dan terjangkau serta menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan yang mudah diakses (Pasal 50). Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan oleh Pemerintah dan pemerintah daerah melalui gerakan nasional gemar membaca, dengan melibatkan seluruh masyarakat dan menjadikan perpustakaan sebagai ujung tombaknya (Pasal 51). Sampai dengan era globalisasi saat ini yang sangat erat kaitannya dengan modernisasi dan selalu membutuhkan teknologi dan informasi dalam pelaksanaannya serta dapat diartikan juga sebagai jaman persaingan bebas baik dari segi perekonomian, pertahanan nasional, perkembangan teknologi dan sebagainya. Bangsa Indonesia dalam hal ini mau tidak mau dituntut untuk selalu meningkatkan perkembangan teknologi dan informasi serta wawasan luas dari segala aspek tanpa meninggalkan adat ketimuran yang selalu dianut oleh Bangsa Indonesia sejak jaman sebelum kemerdekaan.

Bangsa Indonesia sebagaimana sejarah dan faktanya sekarang adalah bangsa yang lebih suka bertutur atau berbicara. Saat budaya ini masih melekat pada masyarakat serta ketika kemajuan teknologi yang semakin maju dan tak terbendung jadilah budaya bertutur ini bertransformasi menjadi budaya menonton dan melihat. Budaya menonton, mengobrol, menggosip menjadi budaya yang melekat erat pada masyarakat Indonesia. Ini berakibat pada kebiasaan dan kegiatan akan membaca pada masyarakat yang kurang karena budaya masa lalu yang masih melekat erat pada kehidupan. Berbagai fakta menunjukkan bahwa budaya baca masyarakat di Indonesia sangatlah bisa dikatakan rendah. Di beberapa Negara Asia minat baca masyarakat Indonesia sangatlah rendah di banding Negara yang lainnya dalam hasil pengamatan dan penelitiannya Badan Pusat Statistik, melihat bahwa budaya baca di Negara ini salah satu indikatornya dapat dilihat dari jumlah halaman yang di baca per hari

yang dapat di contohkan sebagai berikut : Jepang 150 halaman/hari, Korea 147 halaman/hari, Singapura 116 halaman/hari, Malaysia 109 halaman perhari sedangkan Indonesia 0,9 halaman/hari ([www.indonesiabuku.com](http://www.indonesiabuku.com)). Selain dari jumlah halaman yang di baca masyarakat per hari kenyataan itu juga dapat pula di pertegas dan dilihat dari banyaknya jumlah buku yang diterbitkan oleh suatu Negara, sebagaimana dapat dilihat sebagai berikut : Indonesia menerbitkan 8.000 judul/tahun, Malaysia 15.000 judul/tahun, Vietnam 45.000 judul/tahun. Dengan adanya suatu paparan diatas jumlah judul yang di terbitkan juga menunjukkan akan seberapa besar minat akan baca dan menunjukkan pula bahwa budaya baca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Budaya masyarakat yang rendah disebabkan berbagai faktor, antara lain : Faktor motivasi, Faktor ekonomi, Faktor kebiasaan, Faktor kebudayaan, perkembangan teknologi, kurangnya penghargaan dan layanan bacaan yang kurang serta faktor-faktor yang lainnya. Rendahnya minat baca disebabkan membaca perlu banyak waktu luang. Sementara orang Indonesia waktunya lebih banyak tersita untuk bekerja demi mempertahankan hidup dan meningkatkan kesejahteraan. Harga buku juga ikut andil menjadi pemicu rendahnya tingkat membaca.

Hasil temuan Tri Handoko dkk (2019) menyimpulkan terdapatnya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat membaca pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kota Pekanbaru. Faktor tersebut antara lain ;

1. Faktor internal :

- a) Aspek Usia, yang berkunjung ke TBM Kota Pekanbaru dominan kelompok usia remaja yang berstatus sebagai pelajar. Hal tersebut dipengaruhi karena adanya ketersediaan waktu yang banyak di luar aktifitas pembelajarannya di sekolah. Sedangkan terkait rendahnya motivasi masyarakat usia dewasa karena adanya keterbatasan waktu luang dan tidak memiliki kepentingan untuk membaca di TBM Kota Pekanbaru. Hal tersebut mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat usia dewasa untuk berkunjung melakukan

kegiatan membaca di TBM Kota Pekanbaru.

- b) Aspek kebutuhan psikologis, yang berkaitan dengan minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca sebagai bentuk kebutuhan yang mendukung kehidupannya. Masih sulitnya merubah kebiasaan dan pola pikir masyarakat akan pentingnya membaca. Jumlah banyaknya pengunjung didominasi oleh pengunjung kelompok pelajar karena memiliki kebutuhan untuk mencari bahan referensi yang dapat mendukung pembelajarannya di sekolah.

## 2. Faktor eksternal :

- a) Aspek ketersediaan buku, yang belum mampu menyentuh kebutuhan baca masyarakat. Ketersediaan buku hanya mendukung bagi pembaca golongan umur pelajar dan mahasiswa. Selain itu ketersediaan buku belum sesuai dengan kebutuhan baca masyarakat yang mayoritas adalah pensiunan pegawai. Hal tersebut mempengaruhi terhadap minimnya jumlahnya kunjungan dari masyarakat umum yang telah berusia dewasa. Dikarenakan keterbatasan itu dapat mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat untuk berkunjung melakukan kegiatan membaca di TBM Kota Pekanbaru.
- b) Aspek keterbatasan sarana dan prasarana, belum mampu mendukung pengunjung untuk melakukan kegiatan membaca secara optimal. Sarana dan prasarana yang tersedia di TBM belum mampu menunjang kenyamanan dan kemudahan akses dalam melakukan kegiatan membaca, sehingga mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat untuk berkunjung melakukan kegiatan membaca di TBM kota Pekanbaru.
- c) Aspek pengaruh teman, lebih memilih berkunjung ketempat- tempat umum lainnya seperti ke mall, bioskop, café dan lain sebagainya dibandingkan untuk berkunjung keperpustakaan atau tempat sejenisnya. Sehingga berpengaruh juga terhadap minimnya kunjungan masyarakat di TBM kota Pekanbaru.

### 3. Alasan Kegiatan Dilaksanakan

Adapun kegiatan ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi minat membaca masing-masing kecamatan di Kota Pekanbaru sebagai salah satu dasar informasi dan sebagai alat untuk pengambilan keputusan.

## B.Tenaga Ahli

Dalam penyelesaian kegiatan ini konsultan terdiri dari 5 orang tenaga ahli dengan rincian sebagai berikut :

No	Posisi	Kualifikasi	Jumlah Orang	Pengalaman
1	Ahli Managemen	Min S2 Ilmu Administrasi/ Manajemen/Komunikasi	1	5 Tahun
2	Ahli komunikasi	Min S1 Ilmu Administrasi/ Manajemen/Komunikasi	1	5 Tahun
3	Tenaga Pendukung Fotografer	Min SMA	1	3 Tahun
4	Tenaga Pendukung Operator Komputer	Min D3	2	3 Tahun
5	Tenaga Pendukung Staff Administrasi	Min SMA	1	3 Tahun

6	Surveyor	Min SMA	6	3 Tahun
---	----------	---------	---	---------

1. 1 (satu) orang tenaga ahli minimal S2 Ilmu Administrasi/Manajemen/Komunikasi dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun sebagai team leader dengan tugas mengkoordinasikan dan pendelegasian pekerjaan kepada tim serta melakukan analisis dan membuat rumusan hasil pekerjaan.
2. 1 (Satu) orang tenaga ahli minimal S2 Ilmu Ekonomi/Manajemen/Komunikasi (Tenaga Ahli) dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun, tenaga ahli ini berkoordinasi dengan team leader dalam pelaksanaan pekerjaan, melakukan analisa dan penyusunan rumusan hasil pekerjaan.
3. 1 (satu) Orang Pendidikan minimal SMA sederajat dengan pengalaman kerja minimal 3 tahun dibidang Fotografer, tenaga ini bekerja untuk pengambilan gambar ataupun video dalam segala tindakan yang berhubungan dengan survey IKM dan IPL ;
4. 1(satu) Orang Tenaga Pendukung Operator Komputer/ Entri Data Pendidikan minimal D3 Teknik Komputer/ Komputer/ Informatika bertugas sebagai penginput data yang diperoleh dari surveyor dan fungsi IT yang lainnya.
5. 1 (satu) Orang Tenaga Pendukung Staff Administasi (Kantor dan Lapangan) minimal pendidikan SMA sederajat bertugas sebagai tenaga administrator.
6. 6 (enam) Orang Tenaga Pendukung Surveyor Pendidikan minimal SMA sederajat bertugas sebagai tenaga yang melakukan survey ke perpustakaan ataupun pengunjung perpustakaan.

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN SERTA SASARAN KEGIATAN**

#### 1. Maksud

Kegiatan ini dimaksudkan Untuk mengetahui serta mengukur Tingkat Kegemarana Membaca masyarakat di Kota Pekanbaru.

## 2. Tujuan

Mengajak masyarakat menumbuhkan kesadaran minat baca dan memanfaatkan pelayanan perpustakaan dengan lebih maksimal, karena masyarakat sangat membutuhkan pelayanan informasi di perpustakaan dan lebih mendekatkan masyarakat dengan perpustakaan agar masyarakat merasa memiliki perpustakaan dan bagian dari kehidupannya

## 3. Sasaran

Meningkatnya kegemaran membaca di kalangan masyarakat Kota Pekanbaru melalui pelayanan publik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

## **D. RUANG LINGKUP**

Ruang Lingkup dalam kegiatan ini antara lain :

1. Melakukan survey atas kondisi *eksisting* terhadap kegemaran membaca di kalangan masyarakat Kota Pekanbaru Tahun 2023;
2. Mengolah perubahan data dan informasi yang diperoleh serta melakukan analisa sesuai dengan regulasi terbaru terkait minat membaca di Kota Pekanbaru;
3. Menyusun laporan pendahuluan yang memuat rencana kerja yang akan dilakukan;
4. Menyusun laporan antara yang berisikan draft Survey Tingkat Kegemaran Membaca dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di wilayah Kota Pekanbaru yang merupakan hasil pengumpulan dan analisa data angket;
5. Menyusun laporan akhir yang telah diverifikasi dan divalidasi bersama dengan Tim Fasilitasi Pelaksanaan Survey Tingkat Kegemaran Membaca dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di wilayah Kota Pekanbaru

## **E. Keluaran**

Keluaran (output) dari kegiatan ini adalah laporan akhir yang telah diverifikasi dan divalidasi bersama dengan Tim Fasilitasi Pelaksanaan Survey Tingkat Kegemaran Membaca dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di wilayah Kota Pekanbaru.

## **F. Cara Pelaksanaan Kegiatan**

### **1. Metode Pelaksanaan Pekerjaan**

Dalam pelaksanaan pekerjaan ini, pendekatan yang digunakan berupa pendekatan literature, pendekatan instansi dan pendekatan lapangan.

#### **A. Pendekatan Literatur**

Pendekatan literatur dilakukan dengan cara pengumpulan literatur dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan minat baca.

#### **B. Pendekatan Instansi**

Pendekatan instansi dilakukan dengan cara wawancara dan pengumpulan data/informasi yang diterbitkan instansi tersebut. Wawancara yang dilakukan dengan aparatur pemerintah dan yang terkait. Hal ini untuk mengetahui isu-isu dan aspirasi kegemaran membaca di wilayah Kota Pekanbaru.

#### **C. Pendekatan lapangan**

Pendekatan Lapangan dilakukan dengan cara melihat/observasi dan menjawab kuesioner sesuai kondisi nyata di lapangan. Wawancara dengan masyarakat akan dilakukan untuk mengetahui aspirasi/keinginan masyarakat tentang kegemaran membaca.

### **2. Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan penyusunan rencana strategis ini meliputi :

- 1) Persiapan dan Perencanaan;

- 2) Pengumpulan dan Kompilasi Data;
- 3) Penyusunan Rancangan (Draft) Laporan Tingkat Kegemaran Membaca dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di wilayah Kota Pekanbaru;
- 4) Penyempurnaan Studi Laporan Tingkat Kegemaran Membaca dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di wilayah Kota Pekanbaru;
- 5) Laporan Akhir Kegiatan.

## G. Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Kegiatan

### 1. Pelaksanaan

Pelaksanaan Belanja Jasa Konsultansi Survey Indeks Kegemaran Membaca dan Indeks Pembangunan Literasi di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru dilakukan oleh pihak ketiga (konsultan).

### 2. Penanggung Jawab Kegiatan

Penanggung jawab kegiatan ini adalah Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru.

## H. Jadwal Kegiatan

### 1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan sesuai dengan ruang lingkup yang telah ditetapkan adalah 45 (Empat Puluh Lima) hari kerja pada Tahun Anggaran 2023, dimulai pada bulan April hingga Mei Tahun 2022.

### 2. Matriks Pelaksanaan Kegiatan

JenisKegiatan		MInggU			
		I	II	III	IV
<b>A</b>	<b>TahapPersiapan</b>				
1	Persiapan proposal				
2	MenyusunInstrumen				

<b>B</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>				
3	Pengamatan				
4	Pengumpulan Data				
5	Analisis Data				
<b>C</b>	<b>Tahap Pengendalian</b>				
6	Penulisan Laporan				
7	Seminar Hasil Akhir				
8	Penggandaan				

## I. Pelaporan

Laporan pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Belanja Jasa Konsultansi Survey Tingkat Kegemaran Membaca dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di wilayah Kota Pekanbaru ini tersusun atas Laporan Pendahuluan, Laporan Antara, dan Laporan Akhir. Substansi masing-masing laporan tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Laporan Pendahuluan

Laporan Pendahuluan berisi rencana kerja penyedia jasa secara menyeluruh, mobilisasi tenaga ahli dan tenaga pendukung lainnya, dan jadwal kegiatan penyedia Jasa, Laporan ini dibuat sebanyak 5 (lima) eksemplar dalam bentuk buku dan diserahkan paling lambat 14 (empat) hari kalender sejak dikeluarkan SPMK.

### 2. Laporan Antara

Laporan Antara berisi setiap kegiatan yang memuat hasil survey yang dilaksanakan serta hal-hal lain yang perlu dilaporkan oleh penyedia jasa. Laporan Akhir dibuat sebanyak 5 (lima) eksemplar yang memuat hasil survey dan pengumpulan data dan diserahkan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum penyampaian laporan akhir.

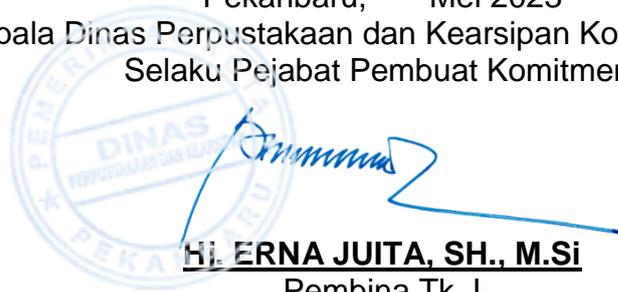
### 3. Laporan Akhir

Laporan akhir berisi analisa dan kesimpulan atas hasil survey lapangan serta kompilasi dengan seluruh data sekunder terkait dan masukan serta koreksi dari pembahasan laporan akhir serta CD / Flask disk laporan yang memuat laporan pendahuluan. Laporan antara dan laporan akhir. Laporan Akhir diserahkan paling lambat 60 (Enam puluh) hari sejak dikeluarkan SPMK.

### J. Biaya

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah sebanyak **Rp. 60.000.000.-** (*Enam Puluh Juta Rupiah*). Rincian lebih lanjut atas biaya tersebut disajikan tersendiri dalam Harga Perkiraan Sendiri (HPS).

Pekanbaru, Mei 2023  
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru  
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen,

The image shows a circular official stamp of the Pekanbaru City Library and Archives Office (DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PEKANBARU) in the background. Overlaid on the stamp is a blue ink signature that reads "Erna Juita".

**HI. ERNA JUITA, SH., M.Si**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19691014 199009 2 001